

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan berdasarkan tujuan dilakukannya penelitian tugas akhir ini serta saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Keuntungan yang diperoleh oleh aktor-aktor (petani, pengepul, dan perusahaan ekspor) yang berperan dalam rantai pasok kayu manis Sumatera Barat dengan studi kasus PT. Natraco menggunakan *revenue sharing* lebih besar dibandingkan dengan pembagian keuntungan kondisi saat ini. Hal ini dapat dilihat dari selisih total keuntungan dengan metode *revenue sharing* yang memiliki nilai yang lebih besar yaitu senilai Rp2.787.513.883,48. Pembagian keuntungan dengan kondisi saat ini hanya bergantung pada masing – masing aktor pelaku bisnis, sedangkan metode *revenue sharing* membagi proporsi keuntungan yang akan diterima oleh masing – masing aktor pelaku bisnis pada rantai pasok kayu manis Sumatera Barat. Proporsi pembagian keuntungan untuk masing-masing pelaku bisnis yaitu sebesar 19 : 33 : 47 untuk PT. Natraco, Pengepul, dan Petani yang sesuai dengan perhitungan keuntungan dengan *revenue sharing* pada kondisi C sehingga petani akan memperoleh keuntungan sebesar Rp354.751.462,12 dan pengepul akan memperoleh keuntungan sebesar Rp1.256.904.773,42 serta Rp14.453.124.240,16 untuk keuntungan PT. Natraco.

6.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah

1. Penelitian dapat dilakukan untuk perusahaan eksportir lain di Sumatera Barat maupun di Indonesia sehingga dapat dilakukan perbandingan antar perusahaan eksportir ditingkat provinsi maupun nasional.

